

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki kontribusi sangat penting pada perekonomian suatu wilayah. Hadirnya pasar modal meningkatkan barisan alternatif kepada investor untuk menanamkan dananya. Pasar modal yaitu alat pembagian dana dari investor terhadap pihak yang membutuhkan dana ialah suatu perusahaan melalui penjualan saham dan obligasi. Ketika berinvestasi, para investor maupun calon investor wajib mengumpulkan informasi sebagai salah satu prinsip pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Sumber informasi tersebut diperoleh dengan cara menganalisis laporan keuangan.

Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada (Meidiawati & Mildawati, 2016). Nilai perusahaan yaitu suatu cara pencapaian perusahaan berawal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui sistem kegiatan yang panjang, yakni sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan menggambarkan manajemen mampu mengelola kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Setiap perusahaan berusaha memaksimalkan nilai perusahaannya karena eksistensi organisasi bisnis yang ditentukan oleh kemampuan dalam mengkreasikan dan menyampaikan nilai kepada *stakeholder*.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi sesuai dengan tujuan perusahaan *go-public*, maka kesejahteraan para pemilik perusahaan pun juga meningkat. Kekayaan pemegang saham suatu perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham merupakan gambaran dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset (Mayogi & Fidiana, 2016).

Nilai perusahaan dipengaruhi besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. (Wijaya & Sedana, 2015) juga menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya.

Menurut (Hamizar, 2016), likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada hasil

penelitian (Lestari, 2016), menemukan adanya hubungan positif antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang semakin tinggi akan membuat investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik.

Leverage merupakan suatu kebijakan sebuah perusahaan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan. Dengan menggunakan dana yang didapatkan dari luar perusahaan tentu aja akan terdapat resiko yang besar bagi perusahaan, yaitu apakah perusahaan tersebut mampu mengembalikan dana tersebut, selain itu akan ada keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan karena akan mendapatkan tambahan dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan. Menurut hasil penelitian (Rinnaya, Andini, & Oemar, 2016) menemukan adanya hubungan positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage dalam penggunaan dana dari luar untuk operasional sangat sedikit maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Penggunaan dana dari luar yang sangat kecil dapat menjauhkan perusahaan dari risiko kebangkrutan. Pandangan investor terhadap risiko kebangkrutan sangat kecil inilah membuat nilai perusahaan meningkat.

Ukuran perusahaan adalah ukuran dalam sebuah perusahaan untuk mengukur besar kecilnya sebuah perusahaan, dan ukuran tersebut dapat diukur dengan menggunakan total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal sehingga perusahaan akan meningkat (Prasetyorini, 2013).

Terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa total aset yang tinggi dan besar akan membuat nilai perusahaan akan menurun jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Namun berbeda jika dinilai dari pihak manajemen lebih bebas dan leluasa dalam mengelola aset untuk mengendalikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012).

Peneilitian mengenai nilai perusahaan telah beberapa kali dilakukan. Variabel independen yang dipergunakan beragam akan tetapi dari hasil masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan karena terdapat sejumlah perbedaan hasil dari variabel-variabel dalam penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data yang relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian, terdiri atas 2 (dua) bagian yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dalam menilai perusahaan serta memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan sebagai referensi bagi peneliti yang melakukan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.